

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan tentang posisi dan resepsi *follower* asal Indonesia terhadap konten promosi serial *boys love* Thailand dalam akun instagram @GMMTV, diantaranya sebagai berikut :

- a. Dominan dari audiens yang menjadi *follower* akun instagram @GMMTV berada pada posisi hegemonik – dominan. Dimana mereka menyetujui pesan yang disampaikan dan tidak keberatan dengan keberadaan konten promosi serial *boys love* pada akun instagram @GMMTV dan media sosial secara general.
- b. Audiens Indonesia yang menjadi *followers* akun instagram @GMMTV memiliki resepsi yang berbeda-beda mengenai konten promosi serial *boys love* yang mereka temui pada pada akun instagram @GMMTV. Audiens yang menjadi informan penelitian mengolah informasi yang mereka dapatkan dengan sisi subjektif mereka masing-masing dan preferensi sendiri yang mereka miliki terkait konten promosi serial *boys love* pada akun instagram @GMMTV. Meski memiliki beberapa kesamaan dibagian latar belakang tidak serta-merta menjadikan resepsi mereka sama, selain itu mereka juga tidak terpaku pada nilai, norma, dan budaya yang berlaku di lingkungan tempat mereka berada dalam

memaknai konten promosi serial *boys love* pada akun instagram @GMMTV yang mereka dapatkan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai resepsi konten promosi pada media sosial, dapat memilah secara lebih spesifik lagi konten promosi yang ingin dikaji. Selain itu juga dapat melihat dari sudut pandang ilmu komunikasi yang berbeda seperti *public relations* maupun *advertising*. Peneliti menyarankan melakukan perbandingan resepsi antara satu aplikasi media sosial dengan aplikasi yang lainnya.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, acuan, dan pengetahuan tambahan yang dapat digunakan ketika berinteraksi dengan media sosial, terutama instagram, sehingga kedepannya masyarakat dapat berperan aktif dalam mengawasi isi media dan bersikap kritis dalam menerima unggahan atau postingan yang mereka temui di media sosial. Masyarakat diharapkan dapat mempertimbangkan nilai-nilai, maupun aspek budaya yang patut diterima ataupun tidak dalam bermedia.